

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



DARI MEJA KERJA KE PODIUM MENGAPA ASN HARUS KUASAI SENI BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM BALI

NAMA : ANAK AGUNG GDE BAYU PUTRA PEMAYUN, S.H., M.H.
NIP : 199402072019011001
JABATAN : ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI PERTAMA
SATUAN KERJA : KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM BALI

**PELATIHAN PUBLIC SPEAKING
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025**



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH BALI
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar
Laman: <http://bali.kemenkumham.go.id> Telepon: 0361-228718

LAPORAN
TENTANG
DARI MEJA KERJA KE PODIUM
MENGAPA ASN HARUS KUASAI SENI BERBICARA DI DEPAN UMUM
PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM BALI

A. Pendahuluan

1. Umum

Public speaking, atau berbicara di depan umum, adalah keterampilan fundamental yang melampaui batasan profesi, budaya, dan usia. Bukan sekadar kemampuan untuk berdiri di depan keramaian dan berbicara, melainkan sebuah seni yang melibatkan penyampaian gagasan, informasi, dan emosi secara efektif kepada audiens. Dari presentasi akademik yang membutuhkan ketelitian data hingga pidato inspiratif yang memicu perubahan sosial, esensi public speaking terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan pembicara dengan pendengar, menciptakan pemahaman, dan bahkan menggerakkan tindakan. Di era informasi yang terus berkembang pesat ini, di mana komunikasi menjadi jantung dari setiap interaksi, keahlian dalam public speaking semakin tidak ternilai harganya. Ini adalah jembatan yang menghubungkan ide-ide brilian dengan realitas, mengubah bisikan menjadi resonansi yang kuat di benak banyak orang.

Sejarah public speaking dapat ditelusuri kembali ke peradaban kuno, di mana orator seperti Demosthenes dan Cicero di Yunani dan Roma memegang peranan krusial dalam kehidupan politik, hukum, dan sosial. Mereka menggunakan retorika, seni persuasi, untuk membentuk opini publik, memenangkan argumen di pengadilan, dan menginspirasi pasukan dalam pertempuran. Pada masa itu, kemampuan berbicara di depan umum adalah indikator kecerdasan dan pengaruh, sebuah keterampilan yang diajarkan dan diasah dengan tekun. Meskipun konteksnya telah berubah drastis, prinsip-prinsip dasar yang mereka terapkan—yaitu kejelasan, persuasi, dan koneksi emosional—tetap relevan hingga hari ini. Public speaking modern mungkin tidak selalu tentang memimpin ribuan tentara, tetapi ia tetap vital

dalam memimpin tim proyek, meyakinkan investor, atau bahkan hanya berbagi kisah pribadi yang menyentuh hati.

Mengapa public speaking begitu penting di zaman sekarang? Alasannya beragam dan mendalam. Dalam dunia profesional, kemampuan ini merupakan katalisator untuk kemajuan karier. Individu yang mampu mempresentasikan ide dengan percaya diri dan meyakinkan sering kali diidentifikasi sebagai pemimpin potensial. Mereka dapat memimpin rapat dengan efektif, memberikan pelatihan yang menarik, dan menjalin hubungan bisnis yang kuat. Di ranah pendidikan, mahasiswa yang mahir dalam public speaking unggul dalam presentasi proyek dan diskusi kelas, memperkaya pengalaman belajar mereka dan juga orang lain. Bahkan dalam kehidupan pribadi, keterampilan ini memungkinkan kita untuk mengungkapkan perasaan dengan jelas kepada orang yang dicintai, berpartisipasi aktif dalam komunitas, dan membela apa yang kita yakini. Public speaking memberdayakan individu untuk menjadi agen perubahan, baik dalam skala kecil maupun besar.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa bagi banyak orang, public speaking adalah sumber kecemasan yang mendalam. Fenomena glossofobia, atau ketakutan berbicara di depan umum, jauh lebih umum daripada yang dibayangkan, sering kali menduduki peringkat teratas dalam daftar ketakutan terbesar seseorang. Gejala-gejala seperti detak jantung yang cepat, telapak tangan berkeringat, dan pikiran yang kosong adalah pengalaman nyata bagi mereka yang menghadapi panggung. Ketakutan ini sering kali berakar pada ketakutan akan penilaian, kegagalan, atau rasa malu. Paradoksnya, semakin seseorang menghindari berbicara di depan umum, semakin besar rasa takut itu tumbuh. Mengatasi kecemasan ini adalah langkah pertama yang krusial dalam perjalanan menuju penguasaan public speaking, sebuah proses yang membutuhkan kesadaran diri, persiapan matang, dan latihan berkelanjutan.

Meskipun tantangan yang ada, kabar baiknya adalah public speaking bukanlah bakat bawaan yang hanya dimiliki segelintir orang. Sebaliknya, ini adalah keterampilan yang dapat dipelajari dan diasah melalui dedikasi dan praktik. Ada berbagai teknik dan strategi yang dapat membantu seseorang menjadi pembicara yang lebih efektif, mulai dari mengelola kecemasan panggung hingga menyusun konten yang menarik, dari menggunakan bahasa tubuh yang kuat hingga teknik vokal yang memukau. Berbagai sumber daya, seperti kursus, lokakarya, dan klub public speaking, tersedia untuk membimbing individu dalam perjalanan ini. Dengan setiap presentasi atau pidato,

meskipun kecil, kepercayaan diri akan terbangun, dan kemampuan untuk berkomunikasi secara persuasif akan semakin kuat.

Pada akhirnya, public speaking lebih dari sekadar berbicara ini adalah tentang berkomunikasi dengan tujuan. Ini adalah tentang kemampuan untuk menginspirasi, mendidik, menghibur, dan memotivasi audiens. Dengan menguasai seni ini, seseorang tidak hanya meningkatkan prospek pribadi dan profesional mereka, tetapi juga memberdayakan diri mereka untuk menyuarakan pikiran dan ide-ide mereka dengan dampak yang signifikan. Dalam dunia yang kompleks dan saling terhubung, di mana informasi mengalir tanpa henti, kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, meyakinkan, dan berkesan adalah salah satu keterampilan paling berharga yang dapat dimiliki siapa pun. Ini adalah investasi pada diri sendiri yang akan memberikan dividen dalam setiap aspek kehidupan.

Dalam lanskap birokrasi modern yang terus berkembang, peran Aparatur Sipil Negara (ASN) telah jauh melampaui tugas-tugas administratif rutin di balik meja kerja. ASN kini diharapkan menjadi agen perubahan, inovator, dan yang terpenting, komunikator publik yang efektif. Keterampilan berbicara di depan umum atau public speaking bukan lagi sekadar nilai tambah, melainkan sebuah kompetensi krusial yang menentukan keberhasilan penyampaian kebijakan, program, serta membangun kepercayaan masyarakat. Transformasi ini menuntut setiap ASN untuk bergeser dari fokus internal organisasi menuju kemampuan berinteraksi dan memengaruhi audiens yang lebih luas, baik itu dalam forum rapat, sosialisasi program, maupun dalam situasi krisis.

Pergeseran paradigma ini menyoroti urgensi bagi setiap ASN untuk menguasai seni public speaking. Kemampuan untuk mengartikulasikan ide dengan jelas, persuasif, dan meyakinkan di hadapan publik adalah kunci untuk meningkatkan transparansi, memperkuat akuntabilitas, dan mempercepat implementasi kebijakan. Seorang ASN yang mahir berbicara di depan umum tidak hanya mampu menyampaikan informasi, tetapi juga menginspirasi partisipasi, meredakan ketidakpahaman, dan membangun citra positif institusi. Ini adalah investasi vital dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor publik, yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari tulisan ini adalah untuk menjelaskan secara komprehensif transformasi peran Aparatur Sipil Negara (ASN) dari fungsi administratif tradisional menjadi komunikator publik yang esensial. Tulisan ini berupaya menguraikan bahwa keterampilan public speaking bukan lagi sekadar keahlian tambahan, melainkan sebuah kompetensi inti yang mutlak diperlukan bagi setiap ASN di era pemerintahan yang semakin transparan dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Kami ingin menggarisbawahi bagaimana kemampuan berbicara di depan umum memengaruhi efektivitas kerja ASN, baik dalam skala mikro seperti rapat internal maupun makro seperti sosialisasi kebijakan nasional.

Tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Meningkatkan Kesadaran: Untuk menyadarkan seluruh ASN dan pemangku kepentingan mengenai urgensi dan relevansi keterampilan public speaking sebagai bagian tak terpisahkan dari profesionalisme ASN modern.
2. Menginspirasi Pengembangan Diri: Mendorong ASN untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan public speaking mereka, memahami bahwa ini adalah investasi jangka panjang bagi karier dan kontribusi mereka terhadap negara.
3. Mendukung Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Menunjukkan bagaimana public speaking yang efektif dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas komunikasi pemerintah kepada masyarakat, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan publik dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
4. Menyajikan Perspektif Baru: Memberikan pandangan bahwa "podium" tidak selalu merujuk pada panggung fisik yang besar, melainkan setiap kesempatan bagi ASN untuk menyampaikan gagasan, informasi, atau kebijakan kepada audiens, sekecil apa pun kelompoknya.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Dari Meja Kerja ke Podium: Mengapa ASN Harus Kuasai Seni Berbicara di Depan Umum adalah Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali.

B. Kegiatan Yang dilaksanakan

"Dari Meja Kerja ke Podium: Mengapa ASN Harus Kuasai Seni Berbicara di Depan Umum" dilaksanakan oleh seorang Analis SDM Aparatur (SDMA) pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali, fokus kegiatannya akan berada pada pengembangan kompetensi dan kapasitas pegawai dalam bidang komunikasi publik. Sebagai seorang Analis SDM Aparatur (SDMA) pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali, Anda memegang peran krusial dalam mengembangkan kapasitas dan kompetensi pegawai. Untuk tema "Dari Meja Kerja ke Podium: Mengapa ASN Harus Kuasai Seni Berbicara di Depan Umum," fokus kegiatan akan diarahkan pada peningkatan kemampuan komunikasi publik ASN.

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan menampilkan kemampuan public speaking didepan publik, dimana selama ini Analis SDMA yang hanya berkutat pada operator dan pengolahan data dituntut harus dapat berbicara dimuka publik mengenai pentingnya Update terkait Pemutakhiran Data Pegawai. Menindaklanjuti Surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Hukum Nomor SEK.2.KP.08.01-151 tanggal 11 Juli 2025 Perihal : Pemberitahuan Update terkait Pemutakhiran Data Pegawai, para ASDMA dituntut untuk melakukan penjelasan dan pemaparan mengenai pentingnya update data tersebut kepada seluruh pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali.

C. Hasil Yang Dicapai

Berdasarkan hasil diskusi dengan pimpinan guna menindaklanjuti Surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Hukum Nomor SEK.2.KP.08.01-151 tanggal 11 Juli 2025 Perihal : Pemberitahuan Update terkait Pemutakhiran Data Pegawai, maka diperintahkanlah untuk para Analis Sumber Daya Manusia Aparatur (ASDMA) untuk memberikan Sosialisasi dan penguatan guna hal tersebut kepada para CPNS Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali.

Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi penulis yang merupakan ASDMA Dimana yang selama ini bekerja dibalik layer computer sekarang harus berhadapan langsung kepada para CPNS guna menyampaikan hal-hal terkait SDM. Adapun kegiatan Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai tersebut dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal	: Kamis, 17 Juli 2025
Waktu	: 14.00 s/d Selesai
Tempat	: Ruang Dharmawangsa Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali

Kegiatan Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai dilaksanakan berdasarkan atas undangan pada Nota Dinas Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali Nomor W.20-UM.01.01 – 4103 tentang Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai.

Kegiatan dilaksanakan dengan hikmat Dimana penulis yang merupakan ASDMA yang terbiasa bekerja dibelakang layar menjadi berbicara dimuka umum guna menyampaikan materi Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai dihadapan para CPNS pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali sehingga tema besar Dari Meja Kerja Ke Podium Mengapa Asn Harus Kuasai Seni Berbicara Di Depan Umum Pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali dapat tergambar pada kegiatan ini.

D. Simpulan dan Saran

- Simpulan

1. Telah terlaksananya kegiatan Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai yang berdasarkan atas Surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Hukum Nomor SEK.2.KP.08.01-151 tanggal 11 Juli 2025 Perihal : Pemberitahuan Update terkait Pemutakhiran Data Pegawai.
2. Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali dilaksanakan pada 17 Juli 2025 sebagai bentuk kemampuan Public Speaking dengan mengusung tema besar “Dari Meja Kerja Ke Podium Mengapa ASN Harus Kuasai Seni Berbicara Di Depan Umum”

- Saran

Saran yang dapat diberikan adalah Pelaksanaan Public Speaking dengan mengusung tema besar “Dari Meja Kerja Ke Podium Mengapa ASN Harus Kuasai Seni Berbicara Di Depan Umum” kepada para pegawai fasilitatif harus semakin sering dilaksanakan guna memberi ruang bagi para fasilitatif untuk mengembangkan diri.

E. Penutup

Demikian Laporan Ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Denpasar
pada tanggal 17 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Kantor Wilayah



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Eem Nurmanah

Penulis

Anak Agung Gde Bayu Putra Pemayun





KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH BALI
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar
Laman: <http://bali.kemenkumham.go.id> Telepon: 0361-228718

DOKUMENTASI
DARI MEJA KERJA KE PODIUM
MENGAPA ASN HARUS KUASAI SENI BERBICARA DI DEPAN UMUM
PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM BALI



Dokumentasi Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai



Dikeluarkan Oleh,
Kepala Kantor Wilayah,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Eem Nurmanah

KEMENTERIAN HUKUM RI
KANTOR WILAYAH BALI

NOTA DINAS
NOMOR: W20.UM.01.01 – 4103

Yth. : Calon Pegawai Negeri Sipil
Dari : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bali
Hal : Undangan Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Tanggal : 16 Juli 2025

Dalam rangka menindaklanjuti Surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Hukum Nomor SEK.2.KP.08.01-151 tanggal 11 Juli 2025 Perihal : Pemberitahuan Update terkait Pemutakhiran Data Pegawai, maka akan dilaksanakan Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai, bersama ini diharapkan kehadiran Saudara pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 17 Juli 2025
Waktu : 14.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Dharmawangsa
Acara : Penguatan terkait Update Pemutakhiran Data Pegawai
Pakaian : Putih Hitam

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Wahyu Eka Putra